

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP *SELF-MANAGEMENT* SISWA ORGANISATORIS SMA KESATRIAN 2 SEMARANG

Irsyad Fadila¹, Arri Handayani², Venty³

^{1,2,3}BK FIP Universitas PGRI Semarang

1irsyadfadila@gmail.com, 2arrihandayani@upgris.ac.id,

3venty@upgris.ac.id

ABSTRACT

A study has been successfully conducted on the influence of family support on self-management of organizational students at Kesatrian 2 Semarang High School. This study was motivated by the low self-management of students who participated in school organizations. The research method used was quantitative correlational. The population in this study were grade XI students of Kesatrian 2 Semarang High School who were involved in organizations. Sampling was carried out using a purposive sampling technique so that the number of respondents was 64 students. Data were collected using the Family Support Scale and Self-Management Scale that had been validated. Data analysis was carried out using a simple linear regression technique using the SPSS 27 program. The results showed that there was a positive and significant influence between family support and student self-management. Based on statistical tests, the t-value was 4.173 which was greater than the t-table (1.999) with a significance level of $<0.001 <0.05$. The coefficient of determination R of 0.352 indicates that family support contributes 35.2% to the self-management variable, while the remaining 64.8% is influenced by other factors outside this study. The resulting regression equation model is $Y = 33.638 + 0.501X$. Thus, this study is that the higher the family support given to students, the better the *self-management* skills possessed by these organizational students.

Keyword: family support, *self-management*, organizational students

ABSTRAK

Telah berhasil dilakukan penelitian pengaruh dukungan keluarga terhadap *self-management* siswa organisatoris sma kesatrian 2 Semarang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya *self-management* siswa yang mengikuti organisasi sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang yang terlibat dalam organisasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 64 siswa. Data dikumpulkan menggunakan Skala Dukungan Keluarga dan Skala *Self-Management* yang telah divalidasi. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi linier sederhana menggunakan bantuan program SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga terhadap *self-*

management siswa. Berdasarkan uji statistik, diperoleh nilai thitung sebesar 4,173 yang lebih besar dari ttabel (1,999) dengan taraf signifikansi $<0,001 < 0,05$. Koefisien determinasi R sebesar 0,352 menunjukkan bahwa dukungan keluarga berkontribusi sebesar 35,2% terhadap variabel *self-management*, sedangkan 64,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Model persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 33,638 + 0,501X$. Dengan demikian, penelitian ini adalah semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan kepada siswa, maka akan semakin baik pula kemampuan *self-management* yang dimiliki oleh siswa organisatoris tersebut.

Kata Kunci: dukungan keluarga, *self-management*, siswa organisatoris

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dinamis. Di dalam dunia pendidikan, belajar bukanlah hal yang selalu menuntut ilmu dari mata pelajaran tetapi siswa juga dapat berbagai hal antara lain ekstrakurikuler. Menurut (Hasanah, 2019), ekstrakurikuler didefinisikan sebagai kegiatan tambahan di luar rencana pembelajaran atau materi wajib yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan menanamkan rasa tanggung jawab siswa melalui pengalaman. Siswa yang aktif dalam organisasi sekolah seringkali dihadapkan pada tantangan untuk menyeimbangkan antara tanggung jawab akademik dengan kegiatan organisasi, yang memerlukan kemampuan *self-management* yang baik. Siswa yang aktif dalam organisasi sekolah seringkali dihadapkan pada tantangan

untuk menyeimbangkan antara tanggung jawab akademik dengan kegiatan organisasi, yang memerlukan kemampuan *self-management* yang baik. Namun, tidak semua siswa yang terlibat dalam organisasi memiliki kemampuan *self-management* yang memadai. Manajemen dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan mengatur sesuatu untuk mencapai tujuan yang optimal

Menurut (Wulan Saputri Anjani et al., 2020) menjelaskan bahwa *self-management* merupakan strategi yang mendorong individu untuk mampu mengarahkan perilakunya sendiri dengan tanggung jawab atas tindakannya untuk mencapai kemajuan diri. *Self-management* atau pengelolaan diri adalah strategi untuk mengubah perilaku, di mana siswa dapat mengarahkan perubahan perilaku siswa sendiri dengan menggunakan teknik tertentu. Dalam

konteks akademik, *self-management* membantu siswa atau mahasiswa untuk mengatur waktu belajar, mengelola tugas-tugas, dan mempertahankan motivasi dalam proses pembelajaran. Di lingkungan kerja, *self-management* berkaitan dengan produktivitas, kemampuan mengelola stres, dan pencapaian kinerja yang optimal. Individu dengan *self-management* yang baik cenderung lebih mampu beradaptasi dengan perubahan, menyelesaikan masalah secara efektif, dan mempertahankan keseimbangan antara kehidupan profesional dan personal siswa. Beberapa siswa mengalami kendala dalam mengatur waktu dan tanggung jawab karena kurangnya perhatian atau dukungan dari keluarga. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan *self-management* siswa organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dan *self-management* siswa organisasi agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran keluarga dalam mendukung perkembangan kemampuan manajemen diri siswa.

Salah satu solusi yang memiliki peran signifikan dalam membentuk *self-management* siswa adalah dukungan keluarga. Keluarga yang berperan sebagai fasilitator bagi anak akan membuat anak berkembang secara optimal dan mampu untuk memecahkan masalah secara mandiri (Mulyani & Haliza, 2021). Dukungan keluarga menurut (Muhammad et al., 2024) adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Dukungan keluarga dianggap dapat mengurangi atau menyangga efek kesehatan mental anggota keluarga. Pada persoalan akademik, siswa memiliki berbagai masalah dalam menjalani pendidikannya, maka dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu siswa menyelesaikan suatu masalah, karena dukungan keluarga memiliki faktor-faktor yang mendorong siswa agar mampu bertahan menghadapi berbagai permasalahan yang pada saat menjalani pendidikannya.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap manajemen diri

siswa karena ada beberapa siswa yang merasa tertekan dalam mengatur jadwal antara sekolah dan organisasi. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi mengenai seberapa berpengaruh dukungan keluarga terhadap masalah dalam manajemen diri siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka. Analisis data dalam penelitian kuantitatif bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:14). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas, XI-2, XI-3, XI-4 SMA Kesatrian 2 Semarang yang berjumlah 76 siswa. Penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Rumus Slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang

harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap *self-management* siswa organisatoris SMA Kesatrian 2 Semarang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti dapat memperoleh hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian tentang “Pengaruh dukungan keluarga terhadap *self-management* siswa organisatoris SMA Kesatrian 2 Semarang”. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kesatrian 2 Semarang tepatnya berada di Jl. Gajah Raya No. 58, Siwalan, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah. Penelitian diawali dengan pelaksanaan *try out* terlebih dahulu untuk menguji validitas dan reliabilitas item pada skala yang digunakan dalam penelitian. *Try out* dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 April 2026 dengan jumlah peserta didik 32 siswa pada kelas XI-1. Terdapat 62 item pernyataan yang terbagi dalam dua skala *try out*. Pada skala *try out* variabel pertama yakni dukungan keluarga terdapat 32 item

pernyataan dan skala *try out* variabel kedua yakni *self-management* terdapat 30 item pernyataan.

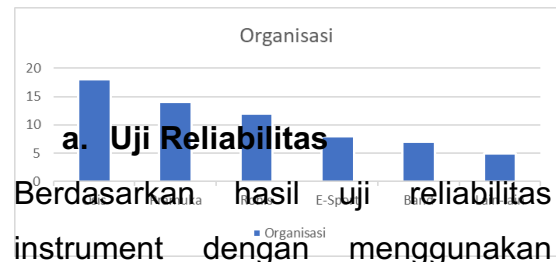
Setelah *try out* dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan pengujian skala *try out* dengan validitas dan reliabilitasnya, pengujian tersebut diperoleh skala variabel dukungan keluarga yang tadinya 32 item pernyataan setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas menjadi 24 butir item pernyataan, sedangkan skala *self-management* yang tadinya 30 item pernyataan setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas menjadi 24 butir item pernyataan

Tabel 1 Gambaran umum responden

No.	Karakteristik Responden	Jumlah
	Jenis Kelamin:	
	a. Laki-laki	39
	b. Perempuan	25
	Total : 64	
	Organisasi yang diikuti	
	a. Osis	18
	b. Pramuka	14
	c. Rohis	12
	d. E-Sport	8
	e. Band	7
	f. Lain-lain	5
	Total : 64	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa 64 siswa yang mengikuti organisasi mayoritas siswa mengikuti organisasi osis di SMA Kesatrian 2 Semarang.

Gambar 1 Diagram organisasi yang di ikuti



Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument dengan menggunakan Rumus *Alpha Crombach* dan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 diperoleh dari skala dukungan keluarga $r_{11} = 0,724$ dan dari skala *Self-Management* $r_{11} = 0,742$. Hasil tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan *r* tabel product momen untuk $N=32$ dengan taraf signifikan 5% = 0,349. Dikarenakan skala dari dukungan keluarga $r_{11}(0,724) > r$ tabel (0,349) dan skala dari *Self-Management* $r_{11}(742) > r$ tabel (0,349), maka dapat disimpulkan bahwa instrument skala dukungan keluarga dan skala *Self-Management* dinyatakan reliabel.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data setiap variabel yang dianalisis pada distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dalam pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikan <0.05 maka sebaran skor subjek pada populasi dikatakan tidak normal, namun jika signifikan >0.05 maka sebaran skor

subjek pada populasi dikatakan normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS For Windows 27 yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,82884334
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,088
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,455
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari uji normalitas pada tabel 4.4 besarnya *Kolmogorov Smirnov Test* yang dapat dilihat pada *Asymp.Sig (2-tailed)* yaitu 0.200, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $0.200 > 0.05$.

c. Uji pengaruh regresi linier sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	33,638	8,604		3,910
	dukungan_keluarga	,501	,120	,594	4,173

a. Dependent Variable: self_management

Persamaan regresi linier sederhana dapat disusun sebagai berikut :

$$Y=a+bX$$

$$Y=33,638+0,501 X$$

Dimana :

Y= Self-Management

X= Dukungan Keluarga

A= Konstan

Nilai koefisien regresi variabel dukungan keluarga (X) sebesar 0.501 (dengan tanda positif) menunjukkan jika variabel self-management semakin meningkat, atau semakin baik, maka dukungan keluarga semakin meningkat. Artinya setiap kenaikan dari dukungan keluarga akan meningkatkan self-management siswa organisatoris SMA Kesatrian 2 Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada subjek yang berjumlah 64 siswa SMA Kesatrian 2 Semarang, bahwa siswa laki-laki yang mengikuti organisasi sebanyak 60%, sedangkan siswa perempuan yang mengikuti organisasi sebanyak 40%. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan menggunakan software SPSS 27, didapatkan model persamaan regresi $Y = 33,638 + 0,501X$. Nilai konstanta sebesar 33,638 mencerminkan tingkat dasar dari kemampuan *self-management* siswa ketika variabel dukungan keluarga dianggap konstan atau tidak ada. Di sisi lain, koefisien regresi untuk variabel dukungan keluarga yang menunjukkan angka positif 0,501 menjelaskan adanya

hubungan langsung antara kedua variabel. Ini berarti bahwa setiap kali dukungan keluarga meningkat satu satuan, maka skor *self-management* akan bertambah sebesar 0,501 satuan. Kekuatan pengaruh ini diperkuat oleh nilai *t* hitung yang mencapai 4,173 dengan tingkat signifikansi (*p-value*) di bawah 0,001. Mengingat nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari ambang batas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari dukungan keluarga terhadap kemampuan *self-management* siswa.

Dalam penelitian ini dukungan keluarga berpengaruh terhadap *self-management* siswa organisatoris SMA Kesatrian 2 Semarang. Dengan adanya dukungan keluarga, siswa organisatoris mampu meningkatkan manajemen diri dalam mengelola waktu organisasi dan sekolah. Sehingga siswa tersebut tidak akan kewalahan apabila terjadi ada tugas yang datang secara bersamaan.

Menurut (Puspitasari et al., 2024) Dukungan keluarga adalah sikap dan tindakan yang diterima anggota keluarga dari keluarganya baik dalam bentuk dukungan

informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional sehingga anggota keluarga merasa diperhatikan dan dipedulikan, hal ini juga merupakan salah satu faktor yang jelas dalam memperkuat kemampuan siswa di SMA Kesatrian 2 Semarang untuk mengelola waktu, emosi, dan tanggung jawab siswa dengan efisien. Secara teoritis, hasil ini menunjukkan bahwa semakin kuat sistem dukungan yang dimiliki siswa di rumah, semakin besar pula kepercayaan diri siswa dalam mengelola kehidupan organisasi dan akademis. Dukungan keluarga memberikan rasa aman dan motivasi intrinsik bagi siswa untuk tetap disiplin dan teratur dalam melaksanakan berbagai tugas yang dihadapi.

Menurut (Nefi Darmayanti, 2024) *Self-management* penting untuk dikembangkan bagi setiap individu dengan demikian setiap individu memiliki tanggung jawab akan dirinya sendiri, dapat mengatur berbagai hal yang berhubungan dengan berbagai aspek pada diri individu. Oleh karena itu, upaya peningkatan kemampuan *self-management* pada siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab individu atau

pihak sekolah semata, namun sangat bergantung pada sejauh mana keluarga memberikan dukungan positif dalam keseharian siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *self-management* siswa organisatoris SMA Kesatrian 2 Semarang, yaitu ketika dukungan keluarga meningkat, maka *self-management* siswa juga meningkat, begitu pun juga sebaliknya, jika dukungan keluarga menurun, maka *self-management* siswa juga akan menurun.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara dukungan keluarga terhadap *self-management* siswa organisatoris di SMA Kesatrian 2 Semarang. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kemampuan *self-management* siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t\text{-hitung} (4,173) > t\text{-tabel}$ serta nilai signifikansi sebesar $<0,001$, yang jauh lebih kecil dari ambang

batas 0,05. Dengan demikian, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- a. Abrori, S. (2019). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 8,(2), 1–16.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/Fokus.V4i4.7249>
- Anita Eka Ramadhani, A. Y. S., , Ririn Wijayanti, & Septianingtias, A. (2021). Dalam Pertukaran Pelajar Di Perguruan Tinggi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fkip , Universitas Sebelas Maret Self-Management To Build Solid Teamwork On The. *Pengelolaan Diri Sebagai Upaya Membangun Kerja Sama Dalam Pertukaran Pelajar Di Perguruan Tinggi*, 35(1), 71–84.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Balai Bahasa Yogyakarta (Indonesia). (2021). *Buku Generasi Muda Merespons Peristiwa : Antologi Esai Bengkel Bahasa Dan Sastra Indonesia Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa*

- Yogyakarta, Kabupaten Sleman, 2021.
- Counseling, I., Bimbingan, P. S., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Tasikmalaya, U. M. (2020). 41–56.
- Dame, A. M., Ritonga, Y. S., Rina Situmorang, P., Noradina, N., Siahaan, M., & Silalahi, B. (2025). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Tidur Pasien Hemodialisis. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 11(2), 140–148. <https://doi.org/10.52943/Jikeperawatan.V11i2.1959>
- Fauziyah, N. E. H., & Anugraheni, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tgt (Teams Games Tournament) Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 850–860. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i4.459>
- Fitara, H. D., Ratnawati, V., & Krisphianti, Y. D. (2023). *Bimbingan Kelompok Teknik Self Management: Upaya Dalam Mengurangi Ketergantungan Media Sosial Siswa*. 686–692.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/At.V8i1.1163>
- Jasmine, K. (2014). Setelah Dilakukan Tindakan Keperawatan Selama 3x24 Jam Volume Cairan Seimbang Dengan Kriteria Hasil: *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 1, 32–46.
- Melisa, P. V., & Putra, E. D. (2021). Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 339. <https://doi.org/10.23887/Mi.V26i3.39317>
- Muhammad, J., Siswa, B., Kelas, D. I., & Jakarta, X. S. M. K. (2024). *Cendikia Cendikia*. 2(3), 171–188.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 3(1), 101–109. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V3i1.1432>
- Puspitasari, K. I., Sianturi, S. R., & Novita, R. V. T. (2024). Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Keperawatan Profesional (Kepo)*, 5(1), 176–184. <https://doi.org/10.36590/Kepo.V5i1.971>
- Rupaidah Nurlaila, U., & Sukmana, U. (2022). Jurnal Pendidikan Dan Bisnis Jurnal Pendidikan Dan Bisnis. *Jurnal Pendidikan Dan Bisnis*, 3(2), 343–356. <https://doi.org/10.30829/Alirsyad.V15i1.24210>
- Scholar, G. (2024). 1574 *Penerapan Teknik*. 8(3), 1574–1590.
- Self, P., Sosial, D., Resiliensi, T., & Panti, R. (2022). *Effect Of Self Compassion And Social Support On Youth Resilience Orphanage In Gunungpati District Pendahuluan*. 7(2). <https://doi.org/10.24036/>
- Siagian, R. . (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri Pada Remaja Di

- Smp Pab 8 Sampali.
Universitas Medan Area, 86.
[Http://Repository.Uma.Ac.Id/Handle/123456789/9298](http://Repository.Uma.Ac.Id/Handle/123456789/9298)
- Suciati, S., Utami, D. P., & Arsini, N. P. A. (2020). Uji Homogenitas Tepung Ikan Pada Sampel Uji Banding Antar Laboratorium Di Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan. *Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur*, 18(2), 139.
<https://doi.org/10.15578/blta.18.2.2020.139-143>
- Wicaksana, E. J., Atmadja, P., Lestari, W., Tanti, L. A., & Odrina, R. (2020). 1937-Article Text-4224-1-10-20200530 (1). *Eduteach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 117–124.